



AL WARAQAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab

P-ISSN: ~ E-ISSN: ~

Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2020

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KOMUNIKATIF MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN ONLINE: PELUANG DAN TANTANGAN**

Safri Abdullah

Pondok Pesantren al-Ikhlas Ujung, Kabupaten Bone

Abstract

Communicative Arabic learning through online learning media is an Arabic learning activity that can be carried out in different times and places because of the use of online-based learning technology. The learning process certainly has practical implications for the communicative dimension of Arabic, be it constructive in the form of opportunities or destructive in the form of challenges. The opportunities for communicative Arabic learning through online learning media are the more development of network-based information technology, the increasing number of choices for online Arabic learning applications, and the increasing number of online Arabic learning websites. The challenges of learning communicative Arabic through online learning media are the uneven reach of the internet network in all areas and the unstable internet network at any time, the limited ability of human resources who can carry out communicative Arabic learning through online learning media, and the weakness the economic ability of some students in participating in communicative Arabic learning through online learning media.

Keywords: Communicative, Online Learning Media, Opportunities, Challenges

PENDAHULUAN

Merebaknya pandemik Covid-19 telah mengarahkan aktivitas pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi, pada suatu sistem pembelajaran yang banyak bertumpu pada media pembelajaran online. Upaya ini menjadi salah satu wujud komitmen kemanusiaan dari dunia pendidikan dalam memutus mata rantai virus yang sangat mematikan tersebut. Hal yang biasa menjadi pertanyaan kemudian adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui media pembelajaran online tersebut dapat berjalan maksimal dan memberikan hasil yang

sesuai dengan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab melalui media pembelajaran online, kadang-kadang muncul sikap apatis dari sebagian kalangan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung mampu mentransformasikan fungsi-fungsi komunikatif bahasa Arab sebagai sebuah bahasa yang dipakai luas dalam dunia internasional. Pembelajaran tatap muka di kelas tentu memiliki peluang yang lebih besar dalam mentransformasikan fungsi-fungsi komunikatif bahasa Arab dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan melalui media pembelajaran online dengan berbagai macamnya misalnya *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan yang lainnya.

Adanya fenomena pembelajaran bahasa yang dilaksanakan dalam bentuk online tersebut telah menghadirkan suatu tantangan tersendiri dimana dimensi komunikatif bahasa menjadi suatu aspek yang perlu dipertahankan dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk online tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Azhar Arsyad kemampuan pendidik dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran merupakan suatu kompetensi pedagogik yang harus mampu dikembangkan dalam mengakselerasi penyampaian materi pembelajaran dengan segala karakteristiknya dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹ Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan dalam bentuk online memiliki efek konstruktif dan destruktif sekaligus. Dalam kaitannya dengan efek konstruktif, pembelajaran bahasa Arab online dapat mendukung kemandirian belajar, penyelesaian masalah, serta memperluas referensi peserta didik. Adapun efek destruktifnya adalah penilaian yang terlalu obyektif sehingga kadang-kadang menafikan aspek-aspek potensi tersembunyi dari peserta didik, jaminan keamanan belum terjamin maksimal, serta orisinalitas karya peserta didik dapat dipertanyakan.²

Pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online ini menarik untuk dicermati dengan melihat dari sudut peluang dan tantangannya sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul artikel "*Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Melalui Media Pembelajaran Online: Peluang dan Tantangan*"

¹ Azhar Arsyad, *Teknologi Pembelajaran Agama*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 2

² Pintek, *Tantangan Pembelajaran Digital dalam Pendidikan 4.0*, <https://pintek.id/blog/pembelajaran-digital/>. (18 Nopember 2020)

PEMBAHASAN

1. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif melalui Media Pembelajaran Online

Kegiatan pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari penggunaan berbagai media pembelajaran dengan berbagai jenisnya. Merujuk pada akar etimologisnya dimana kata “media” diambil dari bahasa Latin yaitu “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar, dapat dipahami bahwa media merupakan sarana penyampaian materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik dengan sifat-sifatnya yang sebagai tengah, perantara, atau pengantar.³ Dalam posisinya sebagai sesuatu yang di tengah, media pembelajaran berada di tengah proses interaksi pembelajaran yang komunikatif sehingga dengan posisinya yang ada di tengah-tengah proses interaksi pembelajaran yang komunikatif tersebut maka media pembelajaran sangat memungkinkan untuk berfungsi sebagai perantara dari suatu sumber pembelajaran ke sasaran pembelajaran ataupun sebagai pengantar saluran informasi antara komunikator dan komunikan.

Dalam menggambarkan media pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional, Soetomo mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dengan seperangkat nilai yang imanen di dalamnya yang dalam hal ini adalah:

- a. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat memvisualisasikan suatu obyek yang pada dasarnya bersifat abstrak menjadi sesuatu yang konkret.
- b. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat menghadirkan suatu obyek pembelajaran yang pada tidak bisa dihadirkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pertimbangan resiko misalnya binatang buas.
- c. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat menghadirkan obyek yang terlalu besar untuk dihadirkan dalam kegiatan pembelajaran misalnya penggunaan, lautan, dan semacamnya.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 223

- d. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat menampilkan obyek-obyek pembelajaran yang sifatnya terlalu kecil untuk selanjutnya diperbesar dengan mempergunakan media pembelajaran sehingga bisa dipersepsi langsung oleh peserta didik.
- e. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat menghadirkan obyek yang memiliki gerak yang terlalu cepat untuk selanjutnya dengan mempergunakan efek *slow motion* maka obyek yang memiliki gerak yang terlalu cepat tersebut dapat diamati dengan seksama oleh peserta didik.
- f. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan yang boleh jadi tanpa media susah untuk diwujudkan.
- g. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat memfasilitasi keseragaman dengan pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar peserta didik.
- h. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat memberi kesan perhatian terhadap individu bagi seluruh anggota kelompok belajar yang ada dalam kelas.
- i. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.
- j. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat menyajikan pesan atau informasi secara serentak dalam lintas ruang yang berbeda dengan penggunaan waktu yang efisien.
- k. Media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya diyakini dapat mengontrol arah dan kecepatan belajar peserta didik. ⁴

Dalam kaitannya dengan upaya untuk memilih media pembelajaran yang baik, Ummi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi mengemukakan beberapa langkah yang dapat dilakukan yang dalam hal ini adalah:

- a. Sebaiknya memilih media pembelajaran yang biayanya murah, baik dari sisi harga, pengoperasian, serta perawatannya.

⁴ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 199,3), h. 202-203

- b. Sebaiknya memilih media pembelajaran yang memiliki tingkat kesesuaian yang lebih besar dengan metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Sebaiknya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- d. Sebaiknya memilih media pembelajaran yang mampu memenuhi pertimbangan praktis, kemudahan, keamanan, kesesuaian dengan fasilitas yang ada. Hal yang juga perlu dipertimbangkan dalam hal ini adalah keawetan dan kemudahan dalam pemeliharaan.
- e. Sebaiknya memilih media pembelajaran yang memiliki ketersediaan suku cadang apabila media pembelajaran tersebut merupakan media elektronik.⁵

Konsep pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online tidak bisa dilepaskan dari apa yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa Arab komunikatif tersebut. Secara umum, pembelajaran bahasa Arab komunikatif bisa dikatakan sebagai suatu pembelajaran yang menekankan penggunaan bahasa Arab sebagai sarana komunikasi dimana semua bahasa yang ada di dunia ini memang diciptakan sebagai sarana komunikasi antar manusia. Dalam menggambarkan bagaimana seharusnya suatu proses pembelajaran dilaksanakan dalam bingkai pembelajaran komunikatif, Angela Scarino *et.al.* memberikan beberapa prinsip yang bisa diterapkan yang dalam hal ini adalah:

- a. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat
- b. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penggunaan bahasa sasaran secara komunikatif dengan berbagai aktivitas pembelajaran.
- c. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka diperlihatkan data komunikatif yang bisa dipahami serta relevan dengan kebutuhan serta minat belajarnya.
- d. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka secara sengaja memfokuskan pembelajarannya pada bentuk, keterampilan, dan strategi untuk mendukung pemerolehan bahasa.

⁵ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), h. 105

- e. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka diberikan akses yang luas terhadap berbagai data sosiokultural dan pengalaman langsung dengan budaya yang menjadi bagian dari budaya sasaran.
- f. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka menyadari akan peran dan hakikat budaya dan budaya.
- g. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka diberikan umpan balik yang tepat terkait dengan kemajuan belajar yang mereka peroleh.
- h. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila mereka diberikan kesempatan yang lebih besar dalam mengatur pembelajaran mereka sendiri. ⁶

Sebagai sebuah kerangka aksiomatik, pendekatan komunikatif merupakan suatu perspektif yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab dimana ada beberapa kerangka teoretis yang melandasi pembelajaran bahasa Arab tersebut untuk mencapai komunikasi berbahasa yang factual sehingga proses pembelajaran bahasa Arab diwarnai dengan interaksi komunikatif antara pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab sepanjang proses pembelajaran. Hal ini, pada gilirannya, akan memberikan suatu kompetensi berbahasa bagi peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada berbagai situasi sosial. ⁷

2. Peluang dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif melalui Media Pembelajaran Online

Pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki peluang dan tantangan tersendiri. Tidak bisa dipungkiri bahwa dengan masifnya penggunaan media pembelajaran online, berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat ditemukan namun tidak sedikit pula pendidik ataupun peserta didik yang merasa gagap dengan perkembangan teknologi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran online tersebut.

Dalam kaitannya dengan peluang pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online, penulis dapat merinci sebagai berikut:

⁶ Angela Scarion et.al., *A Learner-Centered Approach and Teaching Implications of Eight Principles of Language Learning*, (Geelong Vic. Australia: Deaking University, 1994), h. 3-6

⁷ Furqanul Azies dan A. Caedar al-Wasilah, *Pendidikan Bahasa Arab Komunikatif:Teori dan Praktik*,(Bandung: PT. Remaja Rosdaya Karya, 2000), h. 16

a. Semakin berkembangnya teknologi informasi berbasis jaringan

Transformasi era industri dari 3.0 ke 4.0 telah memberikan suatu implikasi yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia di era modern yang salah satunya adalah pola interaksi mereka. Salah satu implikasi praktis dari perkembangan era industri 4.0 tersebut adalah berkembangnya teknologi informasi berbasis jaringan sehingga pola komunikasi yang terjalin dalam kehidupan manusia menjadi lebih masif seiring dengan kerangka aksiologis dari teknologi informasi berbasis jaringan tersebut yang sangat memungkinkan terjadinya interaksi komunikatif antar manusia pada tempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Hal ini tentu mejadi peluang dalam mewujudkan pembelajaran bahasa Arab komunikatif mengingat teknologi informasi berbasis jaringan tersebut akan dapat memangkas jarak yang jauh ataupun waktu yang lama dalam mewujudkan interaksi komunikatif antar manusia di berbagai belahan dunia.

b. Semakin banyaknya pilihan aplikasi pembelajaran bahasa Arab online

Salah satu implikasi praktis dari perkembangan teknologi informasi berbasis jaringan adalah adanya inovasi teknologi pembelajaran bahasa Arab komunikatif. Hal ini bisa terlihat dari munculnya berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab online misalnya Google Meet, Google Classroom, Zoom, dan yang lainnya. Dengan adanya berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab online misalnya Google Meet, Google Classroom, Zoom, dan yang lainnya tersebut, pendidik dapat menerapkan pembelajaran bahasa Arab komunikatif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan karena pada dasarnya masing-masing aplikasi pembelajaran bahasa Arab online tersebut telah dilengkapi dengan berbagai fitur interaksi antar manusia di dalamnya dengan berbagai pola komunikasi yang ingin dibangun misalnya komunikasi tatap muka dengan menggunakan video pembelajaran, pemberian tugas yang jadwal pelaksanaannya dapat diatur sesuai dengan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik, dan yang lainnya. Bahkan dalam kaitannya dengan dokumentasi pembelajaran, berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab online misalnya Google Meet, Google Classroom, Zoom, dan yang lainnya tersebut dapat merekam aktivitas pembelajaran bahasa Arab online yang dilaksanakan sehingga dapat diakses sewaktu-waktu apabila diperlukan.

c. Semakin banyaknya website pembelajaran bahasa Arab yang online

Hadirnya website pembelajaran bahasa Arab yang online seperti yang ada pada <http://www.areeg.org>. yang memberikan sarana pembelajaran bahasa arab komunikatif berupa e-book serta video tutorial, <http://www.schoolarabia.net/> yang memberikan sarana pembelajaran bahasa Arab komunikatif berupa percakapan bahasa Arab bergambar dengan basis video pembelajaran bahasa Arab interaktif, <http://www.alef-ba-ta.com/> yang memberikan sarana pembelajaran bahasa Arab komunikatif berupa pengajaran bahasa Arab komunikatif bagi anak-anak dengan menggunakan sarana permainan bahasa Arab online sebagai media pembelajaran, dan yang lainnya, menjadi suatu peluang dalam pembelajaran bahasa Arab komunikatif.⁸

Dalam kaitannya dengan tantangan pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online, penulis dapat merinci sebagai berikut:

- a. Belum meratanya jangkauan jaringan internet pada semua wilayah serta belum stabilnya jaringan internet pada setiap saat

Perkembangan pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan menggunakan media pembelajaran online belum bisa terlaksana dengan baik karena belum meratanya jangkauan internet pada berbagai wilayah. Dalam konteks wilayah perkotaan, jangkauan jaringan internet bisa dikatakan tersedia dengan baik tapi dalam konteks wilayah pedesaan, khususnya pedesaan terpencil, jangkauan jaringan internet belum tersedia dengan baik. Di samping itu, belum stabilnya jaringan internet pada setiap saat telah menjadi suatu tantangan tersendiri bagi terselenggaranya pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online. Hal ini bisa menjadi suatu tantangan tersendiri ketika berbagai aktivitas komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab misalnya melalui diskusi bahasa Arab, debat bahasa Arab, dan yang lainnya tapi jaringan tiba-tiba tidak stabil sehingga aktivitas pembelajaran bahasa Arab komunikatif yang berlangsung terpaksa dihentikan.

- b. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang dapat menjalankan pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online.

Kompetensi pendidik dalam hal pengimplementasian pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan menggunakan media pembelajaran online merupakan suatu kompetensi

⁸ Taufiqurrohman Huri, *Sekilas tentang 5 Website Media Pembelajaran Bahasa Arab*, lughotudhod.blogspot.com/2014/06/sekilas-tentang-5-website-media.html. (27 Nopember 2020)

yang sangat perlu dikembangkan dalam menyikapi perkembangan teknologi pembelajaran yang semakin masif. Keberadaan pendidik bahasa Arab sebagai pion terdepan dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab komunikatif menuntut adanya suatu pembekalan dan pelatihan terstruktur agar para pendidik bahasa Arab memiliki kompetensi dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan menggunakan media pembelajaran online. Fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak di antara pendidik bahasa Arab yang memiliki keterbatasan dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan menggunakan media pembelajaran online. Hal ini terlihat dalam pengimplementasian media pembelajaran online misalnya yang terjadi pada saat pandemik Covid-19 dimana media WA banyak digunakan hanya sebatas membagikan materi pembelajaran untuk selanjutnya dibaca oleh peserta didik. Hal ini tentu mereduksi kesempatan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik dalam lokus pembelajaran bahasa Arab komunikatif. Dalam menyikapi terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang dapat menjalankan pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online, Hamalik mengemukakan bahwa ada beberapa kompetensi terhadap berbagai komponen yang harus dikembangkan bagi pendidik yang dalam hal ini adalah:

- 1) Media sebagai alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- 3) Seluk beluk proses belajar
- 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran
- 5) Nilai atau manfaat media pembelajaran
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran
- 8) Media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran
- 9) Usaha inovasi dalam media pembelajaran.⁹

c. Masih lemahnya kemampuan ekonomi sebagian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online

⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), h. 6

Kemampuan peserta didik dalam hal akses terhadap pembelajaran bahasa Arab komunikatif tidak selamanya dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Hal ini bisa dipahami bahwa kemampuan peserta didik dalam hal pemilikan sarana pembelajaran berupa handphone yang dapat menjalankan berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab komunikatif dengan menggunakan media pembelajaran online tidak merata. Masih banyak di antara peserta didik yang hanya memiliki HP yang hanya bisa digunakan untuk melakukan panggilan telepon ataupun untuk mengirim SMS sementara untuk menginstal berbagai program media pembelajaran bahasa Arab komunikatif seperti *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan yang lainnya tidak bisa dilakukan.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online merupakan suatu aktivitas pembelajaran bahasa Arab yang bisa dilaksanakan dalam waktu dan tempat yang berbeda karena adanya pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis online. Proses pembelajaran tersebut tentu berimplikasi praktis pada dimensi komunikatif bahasa Arab baik itu yang sifatnya konstruktif berupa peluang ataupun destruktif berupa tantangan. Adapun peluang dari pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online adalah semakin berkembangannya teknologi informasi berbasis jaringan, semakin banyaknya pilihan aplikasi pembelajaran bahasa Arab online, serta semakin banyaknya website pembelajaran bahasa Arab yang online. Adapun tantangan dari pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online adalah belum meratanya jangkauan jaringan internet pada semua wilayah serta belum stabilnya jaringan internet pada setiap saat, masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang dapat menjalankan pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online, serta masih lemahnya kemampuan ekonomi sebagian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab komunikatif melalui media pembelajaran online.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar, *Teknologi Pembelajaran Agama*, Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajara Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Huri, Taufiqurrohman, *Sekilas tentang 5 Website Media Pembelajaran Bahasa Arab*, lughotudhod.blogspot.com/2014/06/sekilas-tentang-5-website-media.html. (27 Nopember 2020)
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Pintek, *Tantangan Pembelajaran Digital dalam Pendidikan 4.0*, <https://pintek.id/blog/pembelajaran-digital/>. (18 Nopember 2020)
- Scarion, Angela et.al., *A Learner-Centered Approach and Teaching Implications of Eight Principles of Language Learning*, Geelong Vic. Australia: Deaking University, 1994.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- al-Wasilah, Furqanul Azies dan A. Caedar, *Pendidikan Bahasa Arab Komunikatif:Teori dan Praktik*, Bandung: PT. Remaja Rosdaya Karya, 2000.

